

MERETAS

Jurnal Ilmu Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALANGKA RAYA

Jargon Pencitraan Diri Dalam Poster Calon Anggota Legislatif DPRD Kota Palangka Raya Tahun 2019
Tutik Haryani, Universitas PGRI Palangka Raya

Analisis Semiotik mantra Pengobatan Pada Masyarakat Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah
Resviya, Universitas PGRI Palangka Raya

Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN – 4 Bukit Tunggul Palangka Raya
Karso, Universitas PGRI Palangka Raya

Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di Kelas X SMA PGRI 2 Palangka Raya
Mantili, Universitas PGRI Palangka Raya

Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Presepsi Mahasiswa STIP Bunga Bangsa Palangka Raya
Liberti Natalia Hia, Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Bunga Bangsa Palangka Raya

Minat Masyarakat Berolahraga Rekreasi di Kegiatan Car Free Day di Kota Palangka Raya
Akhmad Syarif, Universitas PGRI Palangka Raya

Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X/IIS 1 SMAN – 6 Palangka Raya dengan Model Pembelajaran Kontekstual
Dedy Norsandi, Universitas PGRI Palangka Raya

Penerapan Metode Diskusi Kelompok Melalui Model Two Stay Two Stray Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA PGRI Palangka Raya
Sumiatie, Universitas PGRI Palangka Raya

Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Mata Rantai Unit Usaha
Dewi Ratna Juwita & Yandi Ugang Palangka Raya

Pembelajaran Olahraga Tradisional dan Rekreasi Untuk SMA di Rumah Betang Tumbang Mangu Kalimantan Tengah
Jordan Martin Siahaan & Sundhari, Universitas PGRI Palangka Raya

Analisis Geografi Terhadap Potensi Wisata Pelabuhan Kereng Bangkirai Palangka Raya
Silvia Arianti, Universitas PGRI Palangka Raya

Adanya Peran Sertifikasi Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kedisiplinan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Kukuh Wurdianto, Universitas PGRI Palangka Raya



JURNAL MERETAS

Volume 6, Nomor 2, Desember 2019, hlm. 1 - 152

Diterbitkan Oleh :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palangka Raya

Pembina:

Drs. Kristanto V. Baddak, M.Si.

Tim Penilai (Reviewer) :

Dr. Misnawati, M.Pd. (Universitas Palangka Raya)
Diplan, M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Palangka Raya)
Akhnad Syarif. M.Pd. (Universitas PGRI Palangka Raya)

Redaktur :

Kukuh Wurdianto, S.Pd.,M.Pd.

Editor:

Dedy Norsandi, S.Pd.,M.S.
Sumiatie, M.Pd.
Novaria Marissa, M.Pd.
Theresia Dessy Wardani, M.Pd.

Sekretaris :

Rachmalia Cahyati, S.Pd.

Alamat Penyunting dan Tata Usaha : Universitas PGRI Palangka Raya Ruang Pengelola Jurnal Meretas, Jln. Hiu Putih, Tjilik Riwut Km. 7, Telp. (0536) 3213453, *E-mail* : novariamarissa@gmail.com

JURNAL MERETAS diterbitkan sejak November 2012 oleh Universitas PGRI Palangka Raya dengan nama “ MERETAS “ (No. ISSN 2303-0100) Terbit 2 kali setahun pada bulan Desember dan Juni. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dibidang pendidikan.

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS kuarto spasi satu setengah tidak boleh lebih 20 halaman, dengan format tercantum pada halaman belakang (“ Petunjuk bagi Calon Penulis Jurnal Meretas “). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah, dan tata cara lainnya.

JURNAL MERETAS

Volume 6 Nomor 2, Desember 2019, hlm. 1 - 152

DAFTAR ISI	Halaman
Jargon Pencitraan Diri Dalam Poster Calon Anggota Legislatif DPRD Kota Palangka Raya Tahun 2019 Tutik Haryani, Universitas PGRI Palangka Raya	1 - 8
Analisis Semiotik mantra Pengobatan Pada Masyarakat Dayak Bakumpai di Kabupaten Barito Selatan Kalimantan Tengah Resviya, Universitas PGRI Palangka Raya	9 - 25
Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN – 4 Bukit Tunggul Palangka Raya Karso, Universitas PGRI Palangka Raya	26 - 36
Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di Kelas X SMA PGRI 2 Palangka Raya Mantili, Universitas PGRI Palangka Raya	37 - 47
Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Presepsi Mahasiswa STIP Bunga Bangsa Palangka Raya Liberti Natalia Hia, Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Bunga Bangsa Palangka Raya	48 - 59
Minat Masyarakat Berolahraga Rekreasi di Kegiatan Car Free Day di Kota Palangka Raya Akhmad Syarif, Universitas PGRI Palangka Raya	60 - 70
Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X/IIS 1 SMAN – 6 Palangka Raya dengan Model Pembelajaran Kontekstual Dedy Norsandi, Universitas PGRI Palangka Raya	71 - 76
Penerapan Metode Diskusi Kelompok Melalui Model Two Stay Two Stray Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA PGRI Palangka Raya Sumiatie, Universitas PGRI Palangka Raya	77 - 94
Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Melalui Mata Rantai Unit Usaha Dewi Ratna Juwita & Yandi Ugang Palangka Raya	95 - 115
Pembelajaran Olahraga Tradisional dan Rekreasi Untuk SMA di Rumah Betang Tumbang Manggu Kalimantan Tengah Jurdan Martin Siahaan & Sundhari, Universitas PGRI Palangka Raya	116 - 132
Analisis Geografi Terhadap Potensi Wisata Pelabuhan Kereng Bangkirai Palangka Raya Silvia Arianti, Universitas PGRI Palangka Raya	133 - 141
Adanya Peran Sertifikasi Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kedisiplinan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kukuh Wurdianto, Universitas PGRI Palangka Raya	142 - 152

**PENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI
SISWA KELAS X/IIS 1 SMA NEGERI 6 PALANGKA RAYA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

Dedy Norsandi

Universitas PGRI Palangka Raya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas X/IIS 1 di SMA Negeri 6 Palangka Raya, 2) mengetahui penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar Geografi pada siswa kelas X/IIS 1 di SMA Negeri 6 Palangka Raya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus tetapi dalam satu siklus tujuan penelitian sudah dapat di capai. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi, yang berlangsung selama empat kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pertemuan siklus pertama. Sasaran yang diperbaiki dalam penelitian tindakan kelas adalah objek penelitiannya yaitu: 1) Aktivitas belajar siswa, 2) Hasil belajar siswa, terhadap penggunaan model pembelajaran kontekstual pada pelajaran Geografi, sedangkan subyek penelitiannya adalah siswa kelas X/IIS 1 SMA Negeri 6 Palangka Raya tahun pelajaran 2018/2019, sebanyak 36 orang. Pengumpulan data aktivitas siswa dikumpulkan melalui metode tes dan observasi. Data-data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 85,36 pada siklus I. Untuk nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83,1 dan presentase ketuntasan klasikal siswa yaitu sebesar 83,1 %.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Hasil Belajar Siswa, dan Model Pembelajaran Kontekstual.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia-manusia yang berkualitas. Pendidikan memerlukan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur, sesuai

dengan penjelasan tujuan dan fungsi dalam pendidikan nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk itu diperlukan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan zaman.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Aktivitas siswa yang diharapkan adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain. Serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan di atas adalah

penggunaan model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*). Karena dengan model pembelajaran kontekstual, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran dengan mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata. Dalam kelas kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa). Begitulah peran guru di kelas yang dikelola dengan pendekatan kontekstual. Kontekstual hanya sebuah strategi pembelajaran. Seperti halnya strategi pembelajaran yang lain, kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Pembelajaran kontekstual dapat dijalankan tanpa harus mengubah kurikulum dan tatanan yang telah ada.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMA Negeri 6 Palangka Raya, guru pada saat mengajar mata pelajaran geografi sebagian masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Metode konvensional membuat siswa cenderung pasif karena siswa hanya duduk dan menerima informasi dari guru, sehingga nampak sekali aktivitas belajar

siswa yang kurang kondusif di kelas. Selain itu terkait dengan hasil belajar siswa khususnya siswa kelas X/IIS 1 SMA Negeri 6 Palangka Raya masih rendah. Berdasarkan sumber dokumen yang diberikan oleh guru mata pelajaran geografi, diketahui bahwa dari 36 siswa masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah 75, dimana nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dikelas X/IIS 1 hanya mencapai 67,7%. Data tersebut menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Karena hasil tersebut masih kurang dari KKM (kriteria ketuntasan minimal) di SMA Negeri 6 Palangka Raya, yang harus mencapai KKM 75% untuk mata pelajaran geografi di kelas X. Apabila keadaan demikian terus dibiarkan maka kemungkinan besar hasil belajar geografi siswa kelas X/IIS 1 SMA Negeri 6 Palangka Raya tidak akan tercapai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas X/IIS 1 di SMA Negeri 6 Palangka Raya
2. mengetahui penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat

meningkatkan hasil belajar Geografi pada siswa kelas X/IIS 1 di SMA Negeri 6 Palangka Raya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), yang menggunakan siklus tindakan. Menurut Arikunto (2010), “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di sebuah kelas bersama.” Dalam pelaksanaan tindakan, akan dilakukan kolaborasi antara peneliti sebagai mitra dan guru mata pelajaran Geografi di kelas X/IIS 1 sebagai pelaku tindakan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam setiap siklus yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi/evaluasi, 4. Refleksi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Palangka Raya Jalan Tjilik Riwut Km. 29,5 Kelurahan Tumbang Tahai Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. Objek penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar Geografi pada siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X/IIS 1 yang berjumlah 36 orang siswa dan guru dalam kapasitas sebagai pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 6 Palangka Raya. Subjek ini dipilih karena aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah diketahui dari hasil observasi dan

wawancara serta hasil belajar nilai rata-rata siswanya yang belum mencapai KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 6 Palangka Raya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode tes. Metode observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang suatu objek tertentu (Agung, 2005). Sedangkan metode tes merupakan cara memperoleh data yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh seorang atau sekelompok orang yang dites (Agung, 2005).

Dilihat dari permasalahan yang ada sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode analisis data yang mendeskripsikan seluruh temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian secara kualitatif, dan hasil penelitian ini difokuskan untuk memberi gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (Pabundu, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus tetapi dalam satu siklus tujuan penelitian sudah dapat di capai. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan

tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi, yang berlangsung selama empat kali pertemuan. Adapun hasil analisis data mengenai aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dapat dipaparkan sebagai berikut.

Berdasarkan observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dapat diketahui yaitu siswa yang mendapat nilai 100 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapatkan nilai 83 berjumlah 27 orang, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 66 berjumlah 2. Jadi rata-rata aktivitas belajar adalah 85,36 sehingga bisa dikatakan aktivitas belajar siswa sudah meningkat dalam proses pembelajaran dengan dilakukan penggunaan model pembelajaran kontekstual yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Penggolongan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Rentangan Skor	Katagori	Frekuensi	%
1	90 – 100	Sangat aktif	7	19,5%
2	80 – 89	Aktif	27	75%
3	65 – 79	Cukup aktif	2	5,5%
4	55 – 64	Kurang aktif	0	0,0%
5	0 – 54	Sangat kurang aktif	0	0,0%

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran presentase serta penggolongan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu berkatagori sangat kurang aktif 0,0%, yang berkatagori kurang aktif 0,0%, yang berkatagori cukup aktif 5,5%, yang berkatagori aktif sebesar 75%, serta yang berkatagori sangat aktif 19,5%. Maka hasil data aktivitas belajar

yang diperoleh termasuk dalam kategori aktif dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena hasil data yang diperoleh sudah termasuk kategori aktif secara klasikal, dengan rata-rata aktivitas siswa berada di atas KKM.

Kemudian untuk menentukan tingkat hasil belajar siswa secara keseluruhan (klasikal) pada siklus I dilakukan dengan cara membandingkan angka rata-rata persentase dengan lima kriteria model PAP di bawah ini. Angka rata-rata persen dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \bar{P} &= \frac{\sum P}{N} \\ &= \frac{2995\%}{36} \\ &= 83,1\% \end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{P} = rata-rata persentase skor hasil belajar siswa pada tiap siklus

$\sum P$ = jumlah seluruh skor dalam persentil

N = banyaknya siswa

Tabel 2. Tingkat Hasil Belajar Geografi Berdasarkan PAP Skala 5

Persentase	Kategori	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik	Tuntas
80%-89%	Baik	Tuntas
65%-79%	Sedang	Tuntas
55%-64%	Cukup	Tidak Tuntas
0-54%	Kurang	Tidak Tuntas

Sumber: hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas maka dengan membandingkan rata-rata persentase yang diperoleh berdasarkan kriteria PAP dengan hasil belajar siswa pada siklus I ternyata berada pada kategori

80% - 89%. Jadi hasil belajar siswa kelas X/IIS 1 SMA Negeri 6 Palangka Raya yang berjumlah 36 orang terhadap penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran geografi semester II Tahun Ajaran 2018/2019 berada pada kategori “baik” dan dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil belajar di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 83,1 dan ketuntasan klasikal siswa (KK) sebesar : 83,1% berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar yang dicapai siswa pada siklus I, memenuhi target yang ditetapkan di sekolah dengan di tentukan KKM 75, sehingga penelitian siklus 1 sudah berhasil dengan nilai rata-rata kelas 83,1 dan ketuntasan klasikal (KK) 83,1%.

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Penggunaan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Geografi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X/IIS 1 SMA Negeri 6 Palangka Raya tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 85,36 dengan kriteria aktif.

2. Penggunaan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X/IIS 1 SMA Negeri 6 Palangka Raya tahun ajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata sebesar 83,1 dan ketuntasan klasikal 83,1%.

B. Saran

Kepada para pengajar khususnya guru Geografi, agar lebih memvariasikan metode penyampaian materi pelajaran geografi, agar siswa tidak merasa jenuh sehingga tujuan yang diharapkan akan tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Agung, A. A. Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. STKIP Singaraja: Singaraja.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Yrama Widya: Bandung.
- Hestiyanto, Yusman. 2005. *Geografi*. Yudhistira: Jakarta.
- Tika, Pabundu Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Kharisma Putra Utama : Jakarta.
- Wardiyatmoko, K. 2006. *Geografi SMA Kelas X*. Erlangga, Jakarta.